

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

**MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA  
JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa  
Karangtalun Kabupaten Kediri)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen  
Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh:

**CHINTYA AGIS MAYANG SARI**

NIM: 12406183195

Dosen Pembimbing Lapangan:

**Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy**

**JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN TULUNGAGUNG**

**2021**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Di : Tulungagung

Judul Laporan : MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa Karangtalun Kabupaten Kediri

#### **MENYETUJUI**

Dosen Pembimbing Lapangan



**Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy**

**NIP. 198407132014032002**

#### **MENGESAHKAN**

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Siswahyudianto, M.M**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) sebagai tugas individu yang digunakan sebagai bukti bahwa telah mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang berjudul **“MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa Karangtalun Kabupaten Kediri)”**.

Sholawat serta salam semoga selalu teriring untuk baginda Rasul Muhammad SAW, dengan selalu mengikuti dan menjalankan ajaran beliau, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'atul 'udzma fi yaum al makhsyar*.

Penyusunan laporan akhir ini, tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung beserta staffnya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun mempraktikkan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy., selaku Kepala Jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam terselenggaranya kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).
4. Siswahyudiyanto, MM selaku kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai leading sector pelaksanaan PPL.
5. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).
6. Bapak Santosa selaku Pembina UMKM Crew Jamur Desa Karangtalun yang telah memberi izin, membantu serta menyediakan tempat untuk digunakan dalam kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan yang terbaik dan mendukung penulis dalam hal materil ataupun dalam hal moril.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis meyakini bahwa penulisan laporan ini mempunyai banyak sekali kekurangan dalam hal pembuatan laporan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun dan memperbaiki laporan berikutnya.

Penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan program maupun penyusun laporan banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap laporan pertanggungjawaban ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Tulungagung, Juni 2021

Penulis



**CHINTYA AGIS MAYANG SARI**

NIM 12406183195

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Dasar Pemikiran</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Tujuan dan Kegunaan</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>5</b>
<b>PELAKSANAAN PRAKTIK</b> .....	<b>5</b>
<b>A. Profil Lembaga</b> .....	<b>5</b>
<b>B. Pelaksanaan Selama PPL di Budidaya Jamur Tiram Crew Jamur</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Permasalahan di Lapangan</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Tanggapan Pihak UMKM Terhadap PPL</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>8</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>8</b>
<b>A. Manajemen Produksi</b> .....	<b>8</b>
<b>B. Strategi Pengembangan Usaha</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Pengembangan Usaha</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>16</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>16</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>16</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>17</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>19</b>
<b>LAPORAN HARIAN INDIVIDUAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 19</b>	
<b>BUKTI KONSULTASI.....</b>	<b>21</b>
<b>FOTO KEGIATAN.....</b>	<b>22</b>
<b>RESUME.....</b>	<b>24</b>
<b>Bukti Mengikuti Pembukaan PPL Gelombang II 2021.....</b>	<b>28</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Saat ini jamur tiram memiliki peluang pasar yang cukup besar. Kandungan gizi dan cita rasa yang dimilikinya, membuat produk ini diminati oleh banyak kalangan, baik dijual dalam bentuk segar maupun diolah sebagai snack yang gurih, dalam bentuk krispy dan lain sebagainya. Oleh karena itu, prospek bisnis usaha ini cukup bagus ke depannya.

Jamur pun telah menjadi salah satu bahan utama untuk berbagai masakan diseluruh dunia. Peningkatan permintaan telah memberikan dorongan untuk teknik budidaya jamur. Bisnis jamur sedang diperdagangkan hari ini dan budidaya jamur menempati sebagian besar dari sektor pertanian. Dengan teknik modern kultur jaringan, penekanan diletakkan lebih pada peningkatan kualitas jamur diproduksi dalam skala besar, karena jamur dapat tumbuh di perkarangan rumah juga.

Ada beberapa jenis varietas jamur yang bisa dibudidayakan adalah sebagai berikut : *Coprinus comatus* (Mane Shaggy), *Hericium erinaceus* (Gigi Bearded), *Pleurotus ostreatus* (Jamur tiram putih). Dalam hal ini penyusun memilih salah satu jenis jamur tersebut sebagai bahan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dan perkembangannya, yaitu jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*). Budidaya jamur tiram putih yang bernama latin *pleurotus ostreatus* ini masih tergolong baru. Di Indonesia budidaya jamur tiram mulai dirintis dan tahun 1988, dan pada waktu itu petani di kawasan Cisarua, yang semula merupakan petani bunga, peternak ayam dan sapi mulai beralih menjadi petani jamur tiram meski masih dalam skala rumah tangga, dalam perkembangannya beberapa industri berskala rumah tangga bergabung hingga terbentuk CV dan memiliki badan hukum.

Jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jamur kayu yang sangat baik untuk dikonsumsi manusia. Selain karena memiliki cita rasa yang khas, jamur tiram juga memiliki nilai gizi yang tinggi, jamur tiram mengandung protein sebanyak 19 – 35 % dari berat kering jamur, dan karbohidrat sebanyak 46,6 – 81,8 %, selain itu jamur tiram mengandung tiamin atau vitamin B1, riboflavin atau vitamin B2, niasin, biotin serta beberapa garam mineral dari unsur-unsur Ca, P, Fe, Na, dan K dalam komposisi yang seimbang. Bila dibandingkan dengan daging ayam yang kandungan proteinnya 18,2 gram, lemaknya 25,0 gram, namun



karbohidratnya 0,0 gram, maka kandungan gizi jamur masih lebih lengkap sehingga tidak salah apabila dikatakan jamur merupakan bahan pangan masa depan.

Jamur tiram juga bermanfaat dalam pengobatan, seperti:

1. Menangkal radikal bebas
2. Menjaga kesehatan jantung
3. Mencegah penyakit diabetes
4. Menjaga Kesehatan tulang dan syaraf
5. Mengatasi infeksi saluran pernafasan
6. Mencegah pertumbuhan kanker

Jamur tiram tumbuh pada serbuk kayu, khususnya yang memiliki serat lunak seperti jenis kayu albasiah, suhu optimal untuk pertumbuhan tubuh buah jamur tiram adalah 20 – 28°C, dengan kelembaban 80 – 90 %, pertumbuhan jamur tiram membutuhkan cahaya matahari tidak langsung, aliran udara yang baik, dan tempat yang bersih.

Berangkat dari niat untuk mendalami dunia usaha yang terbuka lebar serta keinginan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, pengembangan usaha ini dipilih atas beberapa pertimbangan diantaranya daya serap pasar yang masih sangat tinggi dan potensial, kebutuhan skill yang tidak begitu tinggi, biaya investasi yang relatif rendah serta telah tersedianya sarana dan prasarana utama sehingga investasi yang masuk akan dialokasikan untuk dana operasional usaha.

Ada beberapa usaha budidaya jamur tiram yang ada di Kabupaten Kediri. Salah satunya adalah budidaya jamur tiram Crew Jamur yang terletak di Desa Karangtalun, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Usaha ini sudah cukup banyak memberikan partisipasi dalam penyediaan kebutuhan para konsumen yang ingin menikmati jamur tiram . Namun ada beberapa faktor yang menyebabkan usaha jamur tiram Crew Jamur butuh penambahan dalam meningkatkan produktifitasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin terbuka lebar dan dalam kapasitas yang besar.

Berdasar uraian diatas, penulis melihat adanya pengaruh positif di antara faktor faktor yang ada terhadap perkembangan budidaya jamur tiram putih yang ada di Desa Karangtalun, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri sebagai lokasi pengembangannya, Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai manajemen produksi dan strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram milik UMKM Crew Jamur di Desa

Karangtalun, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Nantinya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam melakukan produksi serta pengembangan UMKM. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa Karangtalun Kabupaten Kediri)”**

## **B. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan penelitian:**

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah, IAIN Tulungagung sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi dan strategi pengembangan usaha di budidaya jamur tiram Crew Jamur.
- b. Mahasiswa nantinya siap terjun ke dunia kerja nyata dengan terampil dan inovatif serta profesional dalam mengemban tugas dan amanah yang berkaitan dengan kegiatan manajemen produksi
- c. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh budidaya jamur tiram Crew jamur dalam manajemen produksi dan strategi pengembangan usaha.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Diadakannya PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) berguna bagi mahasiswa untuk bisa mengamati dan memahami teori yang diterima di perkuliahan dengan praktik langsung ke UMKM, yang nantinya bisa bermanfaat bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### **C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah gelombang II ini bersifat observasi, dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021 hingga 12 Agustus 2021.

Berikut ini informasi data Perusahaan tempat pelaksanaan PPL:

Nama Lembaga : UMKM Crew Jamur

Alamat : Dusun Kembangore, Rt/Rw 05/04, Desa Karangtalun, Kecamatan Kras, Kaabupaten Kediri.

No. Telp : 082234162731

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK**

#### **A. Profil Lembaga**

##### **1. Sejarah Budidaya Jamur Tiram**

Usaha budidaya dan pengolahan jamur tiram ini berdiri di bawah naungan karangtaruna Desa Karangtalun, yang dikelola oleh pemuda pemudi karangtaruna di Desa Karangtalun dan dibina oleh Bapak Santosa selaku Kepala Desa dan juga pemilik lahan yang digunakan sebagai kendang jamur / tempat budidaya jamur. UMKM ini dimulai sekitar akhir 2017, ditahun tersebut desa belum memiliki kegiatan untuk memberdayakan pemuda pemudi desa yang tergabung dalam Karangtaruna. Diakhir tahun 2017 Bapak Santosa selaku Kepala Desa sekaligus pembina dari UMKM ini ingin memberikan edukasi dan memotivasi para pemuda pemudi desa yang tergabung dalam Karangtaruna dan juga ibu-ibu rumah tangga untuk berkegiatan positif dan dapat menghasilkan pundi pundi rupiah. Beliau mendapatkan inspirasi budidaya jamur tiram saat mengetahui potensi pasar akan jamur tiram putih ini. Saat ini pasar membutuhkan sangat banyak pasokan jamur tiram putih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dikonsumsi sebagai makanan pendamping nasi, cemilan, bahkan digunakan untuk bahan baku obat. Selain hal tersebut, Bapak Santosa juga terinspirasi dari WMC (Wijaya Mushroom Cultivation) yang berlokasi di Sidomulyo, Bono, Pakelan, Kabupaten Tulungagung.

Pada 24 desember 2017 rencana budidaya jamur tiram putih ini mulai dapat terealisasikan, dimulai dengan pelatihan budidaya jamur tiram oleh WMC (Wijaya Mushroom Cultivation) yang berlokasi di kediaman Bapak Santosa selaku Kepala Desa dan pemilik lahan yang digunakan sebagai kendang jamur tiram tersebut. Saat ini progress dari budidaya jamur tiram putih ini sudah memberikan hasil yang cukup memuaskan, setiap hari hasil panen dari kendang jamur selalu terjual habis.

Selain memasarkan jamur tiram segar kepada masyarakat sekitar dan pengepul di area Kecamatan Kras, UMKM ini juga menjual baglog jamur tiram siap pakai bagi masyarakat atau pemilik kendang yang membutuhkan. UMKM ini juga memproduksi olahan jamur tiram home

made seperti kripik jamur, tetapi tidak diproduksi setiap hari, hanya diproduksi saat hasil panen jamur tiram melimpah ruah dan sudah memenuhi kebutuhan para pengepul.

## **2. Struktur Organisasi**

Pembina UMKM : Santosa

Ketua UMKM : M. Lukman Hakim & Samaul Roi

Bendahara : Ahmad Doni Riawan & Undur Hamidah

Sekretaris : Dwi Nur Fitriani

Anggota : Hariaji, Agus S, Ahmad Muqrowi, Charindra Eka Dendi  
Sudibyو , Amalia Yunita, Undur Hamidah , Irma S, Lilis C,  
Siti kolipah, anis suci m. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Santosa, selaku Pembina UMKM Crew Jamur. Pada tanggal 28 Juli 2021

## **B. Pelaksanaan Selama PPL di Budidaya Jamur Tiram Crew Jamur**

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa praktik kerja lapangan ini merupakan hal wajib yang dilakukan mahasiswa untuk mempraktikkan langsung ilmu yang sudah didapatkan di kampus. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah dimulai pada 12 Juli 2021 sampai dengan 12 Agustus 2021

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UMKM Crew Jamur Desa Karangtalun, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu proses pemanenan jamur tiram putih di kandang jamur
2. Membantu pengemasan hasil panen jamur tiram putih di kandang jamur
3. Membantu menata baglog jamur

## **C. Permasalahan di Lapangan**

UMKM budidaya jamur tiram ini masih termasuk baru, karena masih berjalan kurang lebih 4 tahun sejak pertama berdiri, namun pengembangan produksi sudah cukup baik. Selama saya melakukan observasi, permasalahan yang timbul adalah manajemen produksi serta strategi pengembangan terhadap budidaya jamur tiram ini.

Manajemen produksi dan strategi pengembangan usaha budidaya jamur ini masih terbilang sederhana, banyak pembagian pekerjaan yang masih tumpang tindih belum sesuai dengan jobdesk yang sudah tertera.

Pengembangan usaha dalam UMKM ini juga masih tergolong sederhana. Selain menjual jamur tiram mentah, baglog jamur siap pakai (jika ada permintaan atau pesanan), kemudian olahan jamur seperti kripik jamur tiram yang hanya diproduksi saat hasil panen melimpah dan sudah mencukupi kebutuhan yang diperlukan oleh warga sekitar dan pengepul.

## **D. Tanggapan Pihak UMKM Terhadap PPL**

UMKM Crew jamur ini sangat terbuka dan menerima saya dalam kegiatan wawancara dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Semua informasi dijabarkan oleh Pembina UMKM dengan sangat jelas, sehingga saya dapat menentukan Langkah apa yang akan saya ambil kedepannya, pihak UMKM juga menerima masukan yang saya berikan.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Manajemen Produksi**

##### **1. Pengertian Manajemen Produksi**

Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Manajemen produksi juga merupakan bagian dari bidang manajemen yang memiliki peran untuk melakukan koordinasi beragam kegiatan agar tujuan bisnis bisa tercapai.

Ada dua faktor yang memengaruhi manajemen produksi. Diantaranya, *division of labour* yang merupakan faktor pembagian tugas dengan tepat. Sehingga, produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat diterima dengan baik di pasar. Pembagian kerja akan membantu proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, ada juga revolusi industri yang seperti pergantian tenaga manusia menggunakan robot atau mesin di dalam proses produksi. Revolusi industri akan membuat target dari produksi bisa tercapai. Pun, karyawan akan berusaha meningkatkan keahlian supaya bisa bersaing.

##### **2. Fungsi Manajemen Produksi**

Menurut Sofysn Assauri, terdapat empat fungsi penting dalam manajemen produksi, diantaranya sebagai berikut:

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan memiliki keterkaitan dengan kegiatan produksi yang akan dilakukan sesuai dengan waktu dan periode tertentu. Dengan membuat perencanaan yang baik, maka dalam hal ini bisa meminimalisir biaya produksi. Dengan demikian, UMKM bisa menentukan harga yang lebih sehat serta mendapatkan untung yang jauh lebih besar.

###### **b. Jasa Pendukung**

Jasa pendukung di sini adalah sebuah sarana yang digunakan untuk menetapkan metode apa yang akan digunakan dalam produksi. Sehingga proses produksi

menjadi lebih efektif dan efisien. Jasa pendukung ini acap kali diperlukan dengan tujuan untuk membantu perusahaan agar bisa bersaing secara sehat dengan mengedepankan hasil yang berkualitas.

c. Proses Pengolahan

Bisa dikatakan ini adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengolah produk. Dalam pelaksanaannya, proses ini sangat penting, terutama untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif dan lebih efisien.

d. Pengendalian / Pengawasan

Ini adalah fungsi yang digunakan untuk menjamin proses kegiatan agar sesuai dengan rencana. Dengan begitu tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.

### **3. Aspek Aspek Manajemen Produksi**

Agar bisa menghasilkan barang produksi sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu adanya beberapa tahapan yang dilakukan. Aspek yang harus diperhatikan secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan produksi barang atau jasa

Perencanaan produksi memiliki tujuan untuk melancarkan proses produksi secara sistematis. Adapun dalam hal ini ada beberapa keputusan yang harus diambil sebagai langkah awal. Diantaranya seperti jenis barang, kualitas barang, bahan baku yang digunakan, kuantitas barang serta pengendalian produksi itu sendiri.

Perencanaan kegiatan produksi dalam UMKM Crew Jamur ini bisa dikatakan sudah cukup baik. Jenis barang yang diproduksi ada media tanam (bag log) siap pakai, jamur tiram siap masak, kripik jamur siap makan. Bapak Santosa selaku pembina UMKM menjamin semua barang hasil produksi UMKM ini berkualitas baik.

b. Pengendalian produksi barang atau jasa

Ini adalah tahapan kontrol produksi yang digunakan agar proses produksi sesuai dengan perencanaan. Adapun beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian produksi diantaranya seperti membuat perencanaan,



menentukan target produk dan menyusun jadwal kerja. Tujuan dari pengendalian produksi supaya mencapai hasil yang lebih maksimal dengan biaya yang seoptimal mungkin.

Proses produksi UMKM ini sudah terencana dengan baik, seperti pembuatan media tanam (bag log) yang dilakukan setiap 4 bulan sekali untuk mengganti bag log yang sudah tidak menghasilkan di kandang jamur. Tetapi penyusunan jadwal kerja di UMKM ini masih tumpang tindih belum terjadwal dengan baik. Proses panen dan pembuatan kripik (saat hasil panen melimpah) dilakukan oleh anggota yang bisa datang untuk melakukannya. Jadi anggota ada yang aktif dan ada yang kurang aktif.

c. Pengawasan produksi barang atau jasa

Sedangkan aspek yang terakhir adalah pengawasan produksi. Tujuan dari pengawasan ini dilakukan agar proses produksi bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan, waktunya tepat, dan biaya operasionalnya sesuai.

Nah, dalam pelaksanaannya, ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan produksi, diantaranya menentukan kualitas barang, melaksanakan produksi sesuai jadwal serta membuat standar barang.<sup>2</sup>

Pengendalian dan pengawasan produksi UMKM Crew Jamur dilakukan sendiri oleh Bapak Santosa selaku Pembina dan dibantu oleh beberapa anggota seperti ketua, sekretaris, dan juga bendahara.<sup>3</sup>

## **B. Strategi Pengembangan Usaha**

### **1. Pengertian Strategi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>4</sup> Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* atau *strategus* dengan kata jamak strategi. *Strategos* berarti jenderal tetapi dalam bahasa Yunani kuno sering berarti perwira negara (*state officer*)

---

<sup>2</sup> <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-manajemen-produksi/>

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Santosa selaku Pembina UMKM

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 1340

dengan fungsi yang luas. Pada abad ke 5 SM sudah dikenal adanya *Broad of Strategy* di Athena, mewakili 10 suku Yunani. Hingga abad ke 5, kekuasaan politik luar negeri dari kelompok strategi itu semakin luas. Lama kelamaan strategi memperoleh pengertian baru.<sup>5</sup>

Dalam arti yang sempit, menurut Matloff, strategi berarti *the art of the general* (seni jenderal). Dalam zaman Yunani Kuno jenderal dianggap bertanggung jawab dalam suatu peperangan, kalah atau menang. Ia menguasai logistik dan sumber daya militer. Oleh sebab itu pada akhir abad 18, penggunaan istilah strategi ini lebih memperoleh tempat dikalangan militer terutama di kalangan perwira. Namun pada dekade sesudahnya pada abad 19 dan 20, faktor militer telah bercampur dengan faktor politik, ekonomi, teknologi, dan psikologis. Istilah strategi lalu muncul dengan nama baru *grand strategy* atau strategi tingkat tinggi, yang berarti seni memanfaatkan semua sumber daya suatu bangsa atau kelompok bangsa untuk mencapai sasaran peperangan dan damai.<sup>6</sup>

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Kadang-kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada pula langkah yang relatif mudah. Disamping itu banyak rintangan atau cobaan yang harus dijalankan secara hati-hati dan terarah.<sup>7</sup>

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa strategi berarti suatu rencana yang menyeluruh untuk mencapai tujuan perusahaan (UMKM). Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 77.

<sup>6</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, ..., h. 77.

<sup>7</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 186.

<sup>8</sup> Sondang siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.. 101.

## 2 Jenis -Jenis Strategi

Berikut ini adalah jenis-jenis strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan menurut Sarabiah:<sup>9</sup>

a. Strategi Integrasi

Strategi ini yaitu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dengan meningkatkan kontrol serta melakukan pengawasan yang lebih terhadap distributor, pemasok dan para pesaingnya.

b. Strategi Intensif

Strategi ini memerlukan usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan (UMKM) melalui produk yang ada.

c. Strategi Diversifikasi

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk baru pada bisnis yang sudah ada atau memulai usaha baru dengan konsep yang sama untuk meningkatkan laba perusahaan (UMKM).

d. Strategi Divensif

Strategi ini dimaksudkan agar perusahaan melakukan tindakan - tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang besar yang pada akhirnya mengalami kebangkrutan.

e. Strategi Umum M. Porter

Porter mengemukakan bahwa untuk membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif dapat menggunakan tiga landasan strategi dimana ketiganya merupakan strategi umum yaitu:<sup>10</sup>

1. Strategi Keunggulan Biaya

Strategi yang menekankan pada pembuatan produk standar biaya perunit sangat rendah untuk konsumen yang sangat peka terhadap perubahan harga. Dalam penerapannya, strategi keunggulan biaya umumnya harus dilakukan bersama dengan diverensiasi.

---

<sup>9</sup> Stephen P. Robbins. Mary Caulter, *Manajemen Edisi Ke10*,(Jakarta: Erlangga,2011), h.213.

<sup>10</sup> Stephen P. Robbins. Mary Caulter, *Manajemen Edisi Ke10*,..., h. 215.

## 2. Strategi Diferensiasi

Merupakan strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa yang dianggap unik dan ditujukan kepada konsumen yang relative tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

## 3. Strategi Fokus

Merupakan strategi yang menekankan pada pembuatan produk dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan para kelompok kecil konsumen. Organisasi yang menerapkan strategi ini dapat memusatkan perhatian pada kelompok pelanggan, pasar geografis dan segmen ini pada produk tertentu.<sup>11</sup>

### C. Pengembangan Usaha

#### 1. Pengertian Pengembangan Usaha

Sehubungan dengan pengembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolanya dalam usahanya setiap hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>12</sup>

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkata pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>13</sup>

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang berskala besar danmapan, terutama di bidang teknologi industri yang terkait

---

<sup>11</sup> Stephen P. Robbins. Mary Caulter, *Manajemen Edisi Ke10*,(Jakarta: Erlangga,2011), h.213.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 538.

<sup>13</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: PTGramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 168

“Pengembangan usaha” istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, atau perusahaan (UMKM) pihak ketiga.<sup>14</sup>

## 2. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut:

### a. Memiliki Ide Usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

### b. Penyaringan Ide/Konsep usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.<sup>15</sup>

### c. Pengembangan Rencana Usaha (*Bussines Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi la ba-rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha (*business*

---

<sup>14</sup>David, *Manajemen Strategis*, ..., h. 29.

<sup>15</sup>Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, ..., h. 152.

*plan*), para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian rencana usaha.

d. Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.<sup>16</sup>

Strategi pengembangan yang dilakukan UMKM Crew Jamur ini antara lain dengan dengan;

- a. Meningkatkan skala produksi dan kualitas bag log, jamur tiram, dan kripik jamur untuk memenuhi kebutuhan konsumen jamur di daerah pembudidaya / daerah kendang jamur.
- b. Meningkatkan kualitas jamur agar mampu menciptakan inovasi produk olahan lainnya yang berbahan baku jamur tiram.
- c. Mempertahankan dan meningkatkan masa panen jamur agar tetap stabil setiap produksi .
- d. Mengembangkan proses pembibitan jamur tiram yang digunakan

.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis, ...*, h. 153.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bapak santosa selakau Pembina UMKM

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen produksi yang diterapkan oleh Usaha Budidaya Jamur Tiram ini masih cukup sederhana, hanya ada 1 mesin untuk pembuatan baglog jamur. Padahal permintaan pasar masih belum bisa terpehuni. Pengurus juga sadar jika membutuhkan tambahan mesin untuk pembuatan baglog, sehingga bisa mengejar target yang diminta oleh pasar.
2. Pengembangan usaha yang harus diterapkan oleh Usaha Budidaya Jamur Tiram adalah menjaga kepuasan konsumen, dengan meningkatkan produksi, kualitas, meningkatkan pelayanan, promosi, inovasi, agar dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan meningkatkan profit dan inovasi produk yang sebelumnya dijual.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai pengelola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan memberikan pengarahan yang lebih jelas lagi dan terstruktur kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu untuk pihak pengelola diharapkan lebih bersabar menghadapi mahasiswa.

### **2. Untuk Mahasiswa**

Untuk mahasiswa sebagai peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), agar lebih mempersiapkan diri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta diharapkan lebih giat dan profesional dalam praktik di lapangan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang bersifat observasi diharapkan mahasiswa dapat menggali informasi yang dibutuhkan secara detail dan optimal, mengingat waktu untuk melakukan observasi terbatas. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu menjaga hubungan dengan lembaga tempat PPL, karena baik atau buruknya alamamater perguruan tinggi dinilai dari etika dan kinerja mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).



## DAFTAR PUSTAKA

Hasil wawancara Bapak Santosa (Pembina dan pemilik lahan kendang jamur)

<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-manajemen-produksi/>

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012

Purwanto Iwan, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2006)

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.

Siagian, Sondang, *Manajemen Strategik*. J Robbins, Stephen P. Mary Caulter. *Manajemen Edisi Ke10*. Jakarta: Erlangga.2011.akarta: Bumi Aksara. 2004.

Robbins, Stephen P. Mary Caulter. *Manajemen Edisi Ke10*. Jakarta: Erlangga. 2011.

Hariandja, Marihot Tua Efendi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2002.

Budiarta, Kustoro. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2009.

## LAMPIRAN

### LAPORAN HARIAN INDIVIDUAL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG II JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG TAHUN 2021

Pada tanggal 13 Juli sampai tanggal 13 Agustus Tahun 2021, bertempat di UMKM Crew Jamur Desa Karangtalun Kabupaten Kediri, telah dilaksanakan PPL Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Chintya Agis Mayang Sari

Nim : 12406183195

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah


No	Tanggal	Keterangan
1.	13 Juli 2021	Meminta izin ketersediaannya pihak lembaga dengan adanya kegiatan PPL
2.	15 Juli 2021	Menyiapkan pertanyaan untuk wawancara
3.	21 Juli 2021	Mengajukan judul
4.	27 Juli 2021	Judul disetujui oleh DPL
5.	28 Juli 2021	Melakukan wawancara dengan Pembina UMKM
6.	30 Juli 2021	Meresume hasil wawancara
7.	1 Agustus 2021	Mulai mengerjakan cover dan kata pengantar
8.	2 Agustus 2021	Menyusun dasar pemikiran
9.	3 Agustus 2021	Mempelajari contoh contoh laporan milik kakak tingkat
10.	4 Agustus 2021	Menyusun seharah UMKM
11.	5 Agustus 2021	Melakukan wawancara kedua kalinya untuk melengkapi laporan
12.	6 Agustus 2021	Mencari referensi untuk pengerjaan laporan
13.	7 Agustus 2021	Mengerjakan BAB I sampai BAB IV




14.	8 Agustus 2021	Mengerjakan kesimpulan, saran, dan daftar pustaka
15.	9 Agustus 2021	Mengunjungi UMKM untuk membantu panen, pengemasan, dan mengumpulkan bukti dokumentasi
16.	10 Agustus 2021	Membuat video persentasi mengenai hasil laporan

## BUKTI KONSULTASI

Pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang II Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Chintya Agis Mayang Sari  
NIM : 12406183195  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah  
Nama DPL : Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Catatan dari DPL	Paraf
1	21 Juli 2021	Pengajuan judul laporan PPL “ MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa Karangtalun	-	
2	27 Juli 2021	Judul diterima untuk dilanjutkan pengerjaannya.	Perbaikan judul oleh DPL agar dilengkapi dengan kabupaten tempat PPL berlangsung. Judul	

			baru menjadi “ MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Crew Jamur di Desa Karangtalun, Kabupaten Kediri)”.	
3	22 Agustus 2021	Konsultasi laporan PPL pertama	Di pembahasan belum muncul terkait manajemen produksi apa yang digunakan UMKM tersebut serta strategi pengembangan usaha budi daya jamur tiram pada UMKM. Yang ada hanya sebatas teori. Belum ada Pembahasan spesifik pada 2 hal yang sumbernya langsung dari owner UMKM	
4	31 Agustus 2021	Pengajuan laporan PPL untuk ditandatangani oleh DPL	-	

Tulungagung, 31 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Lapangan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Amalia Nuril Hidayati' with a stylized flourish at the end.

Hj. Amalia Nuril Hidayati,

M.Sy

NIDN 2013078402

## FOTO KEGIATAN



Membantu proses pemanenan jamur tiram



Membantu menata baglog



Foto bersama anggota UMKM Crew Jamur



Membantu proses pengemasan jamur tiram untuk dijual keesokan harinya.



Nama : Chintya Agis Mayang Sari  
Nim 12406183195  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah (MKS)  
Kelas : MKS 6D

## **RESUME**

### **Pendalaman Materi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Gelombang II Tahun 2021**

Praktik pengalaman lapangan merupakan tahapan yang harus dilakukan setiap mahasiswa untuk melengkapi kegiatan akademik di Perguruan Tinggi, praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk melengkapi teori yang selama ini sudah dipelajari oleh mahasiswa.

Pandemi gelombang kedua yang semakin mencekam dengan prosentase kematian yang bertambah besar, kita harus berupaya dan berikhtiar untuk melaksanakan PPL dengan baik dan tak lupa tetap menjaga kesehatan. Dalam PPL mahasiswa dan DPL harus sama sama menciptakan mekanisme yang menjaga kualitas PPL.

Proses PPL harus terekam di sebuah buku, dimana buku tersebut harus bermanfaat bagi mahasiswa dan juga masyarakat. Upaya yang diterapkan adalah dengan mengurangi kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk terjun langsung di lingkungan masyarakat, digantikan dengan pengumpulan data baik dengan cara wawancara ataupun observasi di lokasi PPL (baik bumdes atau UMKM) sekitar tempat tinggal.

Bagaimana cara dunia usaha menghadapi krisis saat pandemi covid 19? sebagai perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung, diharap mahasiswa mentaati semua peraturan yang berlaku, baik peraturan tertulis maupun tidak tertulis dan jangan sampai melakukan kesalahan yang berimbas ke nama baik kampus.

**Membahas materi sumberdaya desa yang dijelaskan oleh Bapak Anang Mustofa selaku Kepala Desa Kendaldulur**

Sebuah apresiasi saat IAIN Tulungagung mengangkat materi sumber daya desa. Saat ini banyak sekali ditemui mahasiswa yang sudah lulus kuliah tapi bingung bagaimana cara berkontribusi untuk desa, jadi banyak yang merasa asing dan memilih bekerja ke kota. Sebagai Kepala Desa beliau berupaya untuk membantu atau menjembatani para pemuda pemudi khususnya di lingkungan Desa Kendalbulur untuk dapat masuk ke lembaga desa guna memajukan desa tersebut, dan mengembangkan potensi daerahnya.

Fungsi Lembaga desa harus dipahami mahasiswa agar dapat membantu dan berkecimpung di desa masing masing saat sudah lulus nantinya. Kedudukan desa dulunya hanya pelayan admistrasi negara, tetapi sekarang desa sudah masuk wilayah kabupaten dan sudah bisa melakukan ujian, sk, sendiri oleh kepala desa. Desa juga sudah mengelola rumah tangga sendiri, mengelola pembangunan sendiri. Tanah kas desa juga sudah diakui, bisa disertifikatkan sehingga mencegah adanya penyelewengan terhadap asset desa.

Pembangunan desa harus linier dengan kebijakan pemerintah hari ini, sekarang banyak desa yang mengelola sumber dayanya sendiri seperti Desa Wisata, Desa Digital, Produk Unggulan Desa. Dengan tujuan memajukan Badan Usaha Milik Desa, jadi desa harus mencari cara selain mengadakan progam simpan pinjam, karena uang yang digunakan sebagai modal simpan pinjam ini kebanyakan macet saat sudah di masyarakat. Dengan kendala sedemikian rupa ini, beliau mencari cari potensi apa yang ada di Desa Kendalbulur yang dapat diangkat untuk memajukan ekonomi desa, kemudian beliau menyadari lokasi desa yang strategis yang akhirnya memberikan gambaran akan pembangunan desa wisata yang diberi nama Nakula Park.

Prosentase pendapatan desa

1. Parkir 20%
2. Tiket 30%
3. Resto, vip room, catering, (booth bumdes) 40%
4. Wahana permainan 10%

Desa digital merupakan upaya peningkatan pelayanan warga, hal ini diperlukan untuk mempermudah komunikasi dan transparansi public terhadap desanya. Pelayanan surat saat ini

juga sudah tidak perlu mendatangi kantor desa, dapat dilakukan online untuk meminimalisir kontak fisik antara perangkat dan masyarakat.

Alesan desa Kendal bulur membuat program digitalisasi desa :

1. Letak strategis
2. 200 lebih rmh warga sudah berlangganan internet
3. 99% rumah warga memiliki gadget
4. Banyak warkop, tempat ibadah, memiliki wifi
5. Lembaga desa, sekolahan, sudah memiliki wifi
6. SDM sudah melek digital

Tahun 2021 Desa Kendalbulur memiliki rencana untuk meluncurkan program SADEWA (santunan desa untuk warga) sebagai salah satu produk baru bumdes, yang rencananya akan mensubsidi keperluan keperluan dibidang pendidikan, pertanian, kesehatan bagi masyarakat yang tidak tercover oleh Program Keluarga Harapan (PKH), serta UMKM baru untuk memberdayakan ibu ibu rumah tangga atau ibu ibu yang dulunya mayoritas bekerja sebagai buruh tani, supaya bisa mengolah makanan atau pun jajanan yang di produksi untuk dijual belikan di desa wisata tersebut (Nakula Park).

### **Membahas pengelolaan tenaga kerja saat pandemi yang dijelaskan oleh Bapak Haris Susianto selaku Kepala Disnaker Kabupaten Blitar**

Saat ini rata rata masyarakat kita menggunakan sekolah untuk menjadi jembatan atau memenuhi syarat dalam mencari pekerjaan, hanya beberapa persen saja masyarakat yang melek atau sadar akan tujuan sekolah yang sebenarnya digunakan untuk mencari ilmu pengetahuan. Tenaga kerja merupakan hal yang diperhatikan oleh negara, maka dari itu negara membuat lembaga DISNAKER (Dinas Ketenaga Kerjaan).

Setiap kegiatan dan pembangunan diawali dengan perencanaan, kemudian baru berlanjut merealisasikan program yang sudah direncanakan tersebut. Untuk mahasiswa mulai dari sekarang diharap untuk bersedia mengikuti kegiatan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas tenaga kerja. Baik pelatihan kompetensi dan kewirausahaan, jadi siswa siswa ini setelah selesai

sekolah atau pendidikan tidak bergantung pada perusahaan (bekerja di orang lain) justru diharap bisa membuka usaha sendiri, bahkan bisa memberikan lahan pekerjaan baru bagi orang lain yang membutuhkan.

Kualitas tenaga kerja yang ada saat ini banyak yang kurang mumpuni, jadi pemerintah Kabupaten Blitar mengadakan pelatihan dan mengadakan bursa kerja untuk mempertemukan atau menjembatani siswa yang telah menyelesaikan sekolahnya untuk menemukan perusahaan perusahaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka untuk bekerja. Perangkat daerah memiliki kewenangan wajib, untuk pelayanan di Dinas Ketenaga Kerjaan (DISNAKER), dan semuanya gratis. Untuk mendirikan balai pelatihan kerja bisa lewat disnaker blitar ataupun wilayah masing masing (jika di luar Kabupaten Blitar).

Setiap perusahaan wajib memiliki serikat pekerja untuk menjembatani penyelesaian masalah antara pekerja dan perusahaan dengan dibuatnya perjanjian kerja bersama. PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) harus benar benar diperhatikan sebelum bekerja oleh calon pelamar tersebut.

Perhatian dan himbauan untuk seluruh masyarakat, diwajibkan untuk mengecek dahulu di DISNAKER jika ingin bekerja di luar negeri, untuk mengetahui lebih dalam soal lembaga pemberangkatan tersebut, sudah resmi atau belum, dan jangan sampai sudah keluar banyak uang baru mengetahui bahwa lembaga tersebut palsu atau abal abal.

Pendaftaran transmigram :

1. Pendaftaran dan seleksi
2. Pelatihan calon transmigrasi
3. Fasilitas penempatan
4. Pelaksanaan penempatan

Penempatan tenaga kerja lewat job fair banyak terkendala, perusahaan banyak merumahkan karyawannya disaat pandemic. Yang dilakukan DISNAKER saat pandemic adalah melakukan pendataan pekerja yang baru pulang dari luar negeri, melakukan koordinasi Kesehatan dengan pemerintah desa, monitoring pekerja migran, vasilitasi tentang program prakerja, aplikasi hubungan industrial antara masyarakat dan perusahaan.

## Bukti Mengikuti Pembukaan PPL Gelombang II 2021

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation slide titled "Tugas Pokok dan Fungsi DISNAKER" (Main Tasks and Functions of DISNAKER) under the heading "Peraturan Bupati Bitar Nomor 56 Tahun 2016". The slide is divided into two columns: "Tugas" (Tasks) and "Fungsi" (Functions).

**Tugas:** Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi.

**Fungsi:**

1. Perumusan kebijakan bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

On the right side of the Zoom window, there is a "Next slide" preview showing a table with the following data:

	2019	2020
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%
Salah satu	100,00%	100,00%

Below the table, there is a "No Notes" section and a small video thumbnail of a participant wearing a face mask. The Zoom toolbar at the bottom shows "Participants" (32), "Chat", "Share Screen", "Raise Hand", and "Reactions". The Windows taskbar at the very bottom shows the time as 11:01 AM and the date as Selasa, 2 of 16.